

**ANALISIS PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS PT S:
MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. INARESJZ KEMALAWARTA
RINGKASAN LAPORAN MAGANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Lutfiana Nurfajrin

11 19 31152

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2023

TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS PT S: MAGANG DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

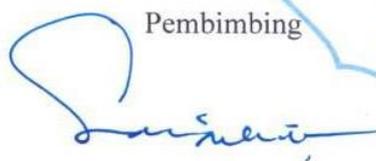
LUTFIANA NURFAJRIN

Nomor Induk Mahasiswa: 111931152

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji


Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penulis melaksanakan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta selama 3 bulan mulai tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 6 Mei 2023. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan magang adalah untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* serta untuk mengetahui penerapan prosedur yang digunakan saat melakukan audit dan penyelesaian masalah yang ditemukan selama melakukan audit. Penulisan laporan magang ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan supervisor, auditor senior, dan pengamatan langsung ke klien. Penulis menggunakan prosedur audit ditetapkan oleh KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta untuk melakukan analisis prosedur kas dan setara kas pada PT S. Selama magang beberapa masalah penulis temukan dan dapat diselesaikan penulis dengan baik.

Kata kunci: Audit, KAP, Kas dan Setara Kas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini semakin cepat dengan fokus pada digitalisasi, dan sebagai hasilnya, hal ini mengubah sifat kerja tradisional yang berpusat pada manusia. Di era digital, arus informasi juga cukup cepat, salah satu contohnya adalah perkembangan internet yang semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi, termasuk yang berkaitan dengan dunia akuntansi. Hal ini menyebabkan persaingan di dunia kerja menjadi semakin ketat dan memberikan tuntutan bagi setiap industri untuk memiliki kemampuan manajemen data yang aman dan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntansi di era sekarang sudah tidak lagi menggunakan pencatatan jurnal secara manual. Kebanyakan pencatatan laporan keuangan suatu perusahaan sudah menggunakan sistem komputer. Jadi, akuntansi pada era sekarang ini lebih ditekankan pada pembuatan keputusan atau *decision maker*. Meskipun teknologi akuntansi sudah dirancang secara akurat dan transparan agar tidak ada risiko kecurangan, risiko tersebut bisa saja dikendalikan dan dimanipulasi oleh penggunanya. Bisa saja terdapat perubahan akuntansi, sehingga perlu memastikan kebenaran data yang dimasukkan ke dalam sistem komputer dan apakah sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Laporan keuangan merupakan bagian penting bagi suatu perusahaan di masa sekarang dan juga di masa yang akan datang. Agar dapat mengetahui apakah perusahaan telah melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar, perlu menggunakan jasa audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik.

Kas adalah contoh aset lancar perusahaan yang menarik dan cenderung mudah disalahgunakan/diselewengkan. Selain itu, banyak terjadi transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian internal (*internal control*) yang efektif atas kas dan setara kas guna mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan.

Tujuan Magang

Kesempatan menerapkan ilmu secara langsung di dunia kerja yang sebenarnya sehingga bisa meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* seperti *problem solving*, *time management*, *team management*, dan *communication management*. Selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan prosedur audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta (KAP IK) didirikan pada awal tahun 1992 sebelumnya dengan nama Koperasi Jasa Audit (KJA) Nur'aini. Namun pada awal tahun 2007 diterbitkan peraturan pemerintah bahwa kantor akuntan publik di Indonesia hanya boleh berbentuk perorangan (independen) atau persekutuan (*partnership*). Di sinilah awal didirikan badan usaha independen dengan nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Inaresjz Kemalawarta.

KAP IK beralamat di Jalan Ringin Putih Nomor 7 Prenggan, Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172. Kantor Akuntan Publik ini memperoleh izin usaha KAP No. KMK No. 478/KM.1/2006, izin praktik Menteri Keuangan No. Ap.0381, dan nomor register negara No. D-3840. Jasa yang ditawarkan oleh KAP IK yaitu jasa audit laporan keuangan, jasa audit khusus, jasa audit review laporan keuangan, kompilasi laporan keuangan, dan konsultasi manajemen.

Struktur Organisasi

Pimpinan KAP Inaresjz Kemalawarta adalah Bapak Inaresjz Kemalawarta yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengatur, mengawasi, dan mengendalikan semua urusan di KAP. Selain itu, pemimpin juga bertanggung jawab menetapkan berbagai keputusan yang berkaitan dengan laporan audit, penerimaan klien, perencanaan perikatan, penerimaan karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan. Pimpinan membawahi beberapa bagian yaitu Sekretaris, Administrasi Umum dan Keuangan, dan Supervisor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Posisi Sekretaris dipegang oleh Puteri Noor Erina yang menjadi penghubung antara pihak kantor dengan klien dan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi kepada klien yang ingin memakai jasa audit Kantor Akuntan Publik. Posisi Administrasi Umum dan Keuangan dipegang oleh Bapak Jewandi yang bertanggung jawab atas administrasi kantor seperti pajak, pembayaran gaji, listrik, telepon, serta rencana anggaran dan pengelolaan keuangan. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan juga bertanggung jawab dalam mengelola surat-surat baik surat masuk maupun surat keluar.

Supervisor bertanggung jawab untuk merencanakan dan menyusun program audit, menetapkan dan mengawasi penugasan auditor, juga memberikan jurnal koreksi atas perbedaan yang ditemukan saat pemeriksaan. Selain itu juga bertanggung jawab dalam memberikan pendapat terhadap hasil dari pemeriksaan dan pengarsipan kertas kerja. Supervisor membawahi Auditor yang bertanggung jawab untuk memberikan analisa dan evaluasi terhadap bukti-bukti sebagai dasar dalam merumuskan opini, menyiapkan kertas kerja, memeriksa berbagai hal yang berkaitan dengan data-data pendukung laporan keuangan milik klien, dan melaksanakan audit ke klien.

Aktivitas Magang

Selama proses pelaksanaan magang, penulis sebagai peserta magang dibimbing dan diberikan arahan oleh Supervisor mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan. Peserta magang ditempatkan sebagai auditor magang yang diharapkan mampu membantu proses pelaksanaan prosedur audit dan bekerja sesuai *deadline* yang ditentukan oleh Supervisor. Beberapa pekerjaan yang dilakukan penulis yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menyusun Kertas Kerja Audit (*Audit Working Paper*)

Kertas kerja audit digunakan auditor sebagai pendukung pendapat dan kesimpulan atas laporan audit serta sebagai bukti bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

a. *Sub Lead KKP*

Sub lead KKP berisi mutasi debit kredit setiap akun dalam neraca dan laba rugi pada periode tertentu. *Sub lead KKP* berfungsi untuk menjelaskan mutasi setiap akun dalam buku besar juga untuk memastikan bahwa jumlah dari suatu akun sesuai dengan jumlah nominal di laporan keuangan. *Sub lead KKP* disusun sesuai tanggal periode audit serta akun-akun buku besar yang sudah ditentukan.

Langkah-langkah menyusun *sub lead KKP* yaitu menerima buku besar klien dilanjutkan mengisi informasi perusahaan seperti nama perusahaan yang diaudit, periode audit, objek yang diaudit, dan nama dibuat oleh, ditelaah oleh pada format *sub lead KKP*. Selanjutnya mengisi tabel *sub lead KKP* dengan menginput satu persatu nominal sesuai dengan jenis mutasi pada buku besar. Nominal pada mutasi kemudian dijumlahkan per bulannya untuk mendapatkan nilai buku akhir dan total nilai buku akhir harus sama sesuai buku besar dan laporan keuangan klien. Jika sudah sesuai, proses audit bisa dilanjutkan dan jika tidak sesuai, perlu dilakukan peninjauan ulang. Supervisor akan menelaah ulang hasil perhitungan untuk mengantisipasi adanya kesalahan.

b. *Top Schedule*

Top Schedule/Sub KKP dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). *Top schedule* berisi detail *working trial balance* dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masing-masing akun sampai akun menunjukkan saldo akhirnya. Langkah-langkah membuat *top schedule* dimulai dengan memeriksa saldo akhir KKP pada setiap akun yang selanjutnya dicocokkan dengan CALK dan kemudian disalin ke format *top schedule*. Setelah itu lakukan *crossfooting* atau beri tanda (<), artinya saldo telah ditelaah sesuai dengan buku besar dan lakukan *footing* atau beri tanda (^) artinya saldo masuk pada neraca atau laba rugi. Beri keterangan (TO WTB-NR) jika akun tersebut masuk ke neraca, beri tanda (TO WTB-LR) jika akun masuk ke laba rugi berikan indeks pada bagian kanan bawah (V).

c. *Working Trial Balance* (WTB)

WTB merupakan daftar saldo akhir dari semua akun yang ada di buku besar. Format yang digunakan kantor akuntan publik dalam membuat WTB adalah format yang sama dengan laporan keuangan.

d. Program Audit

Program audit merupakan ringkasan dari prosedur-prosedur audit yang telah dijalankan. Proses pengerjaan dalam menjalankan audit program yang penulis lakukan adalah memberikan indeks pada lampiran bukti pada setiap akun. Selanjutnya penulis menginput indeks ke blangko program audit yang telah disediakan oleh kantor akuntan publik.

2. Mengoreksi Kertas Kerja

Selain membuat kertas kerja juga dilakukan koreksi kembali pada kertas kerja tersebut untuk memastikan bahwa kertas kerja sudah sesuai dengan laporan. Kertas kerja terdiri dari *sub lead* KKP, *top schedule* yang masing-masing memiliki indeks

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti yang sudah dibuat pada *working trial balance*. Misalnya *sub lead* KKP neraca terdapat *top schedule* kas dengan indeks B. Bank tentu tidak hanya berasal dari satu pos saja, setiap pos-pos bank yang memiliki *sub lead* KKP memiliki indeks B1, B2, dan seterusnya. Setiap *sub lead* KKP juga memiliki daftar pendukung yaitu rincian transaksi berisi mutasi di setiap bulan atau beberapa bulan sebelum akhir periode sesuai dengan kebutuhan.

Koreksi kertas kerja dimulai dengan memastikan saldo awal dan saldo akhir *sub lead* KKP sudah sesuai dengan buku besar. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi kesesuaian antara saldo awal/saldo akhir pada *sub lead* KKP dengan saldo awal/saldo akhir di buku besar. Apabila ditemukan selisih antara saldo awal di *sub lead* KKP dan buku besar, dapat dicatat untuk selanjutnya ditanyakan kepada klien. Catatan dibuat dalam bentuk tabel yang meliputi nama akun, saldo awal di buku besar, saldo awal di KKP, dan selisih antara buku besar dan KKP. Apabila sudah sesuai dilanjutkan dengan mengoreksi kesesuaian antara *sub lead* KKP dengan *top schedule* baik nominal saldo maupun indeksnya serta lampiran bukti setiap akun.

3. Visit ke Klien KAP IK

a. Vouching

Vouching merupakan salah satu bentuk pengujian substantif dalam audit terhadap suatu transaksi. *Vouching* dilakukan untuk memastikan apakah transaksi benar-benar terjadi dan jumlahnya sesuai dengan bukti yang ada dan untuk memastikan bahwa bukti transaksi telah disetujui oleh pejabat/pengurus yang berwenang. Dokumen yang diperlukan yaitu format tabel *vouching* serta bukti-bukti transaksi dari klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah-langkah melakukan *vouching* kas dimulai dengan menyiapkan tabel *vouching* dan menerima dokumen berupa bukti-bukti transaksi yang sudah disiapkan oleh klien. Kemudian periksa apakah jumlah transaksi kas/bank dicatat sesuai dengan bukti yang ada, bukti telah diotorisasi dengan lengkap, kelengkapan bukti transaksi telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dan telah di-*post* pada akun yang benar. Berikan tanda centang (✓) pada masing-masing kolom penilaian yang telah sesuai, apabila tidak sesuai dikosongkan dan diberi keterangan. Jika terdapat jumlah yang tidak sesuai dengan bukti yang ada, penulis wajib menanyakan kepada klien. Selanjutnya hasil *vouching* diserahkan kepada Supervisor untuk di-*review* dan sebagai bukti telah dilakukan pengecekan.

b. Cash Opname

Auditor melakukan pengujian fisik kas melalui *cash opname*. *Cash opname* merupakan salah satu bentuk pengujian substantif untuk membuktikan kewajaran penyajian kas. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian antara bukti fisik kas dengan pencatatan kas perusahaan. Sebelum melakukan penghitungan kas, penulis menyiapkan berita acara perhitungan (BAP) kas sebagai bukti telah dilakukannya perhitungan kas. kemudian lakukan perhitungan fisik pada uang kertas dan uang logam milik klien.

Setelah dilakukan penghitungan fisik, dilakukan penarikan mundur (*trace back*) karena *cash opname* dilakukan setelah tanggal neraca. Selanjutnya membandingkan saldo buku kas akhir periode dengan saldo perhitungan kas setelah prosedur penarikan per tanggal neraca. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara kas fisik dengan jumlah yang tertera dalam saldo buku besar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah dicocokkan dengan buku kas akhir periode kemudian disimpulkan apakah terdapat selisih atau tidak. Jika *cash opname* sudah selesai, penulis meminta tanda tangan dan cap perusahaan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kas perusahaan.

c. *Stock Opname*

Stock opname dilakukan untuk membuktikan kebenaran mengenai persediaan barang pada catatan pembukuan dan fisik barang yang ada di gudang apakah jumlahnya sesuai atau terdapat selisih. Langkah-langkah untuk melakukan *stock opname* dimulai dengan meminta daftar persediaan per 31 Desember sesuai periode audit yang dilakukan kepada klien. Kemudian lakukan *sampling* pada saldo dan jumlah fisik persediaan yang jumlahnya cukup material pada daftar persediaan. Selanjutnya Supervisor akan mengecek apakah *sampling* yang dilakukan sudah mewakili jumlah populasi.

Lanjutkan dengan mengisi daftar *sampling* dan saldo awal berdasarkan daftar persediaan ke BAP persediaan. Lakukan perhitungan fisik persediaan yang ada di gudang maupun di luar gudang dan bandingkan hasil perhitungan fisik dengan jumlah yang tercatat pada sistem akuntansi milik klien. Jika terjadi selisih penulis wajib menanyakan selisih tersebut kepada klien. Jika pemeriksaan fisik persediaan sudah selesai, penulis meminta tanda tangan dan cap perusahaan kepada pihak yang bertanggung jawab atas persediaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Pemeriksaan Fisik Aset

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui kondisi aset dan jumlah yang dimiliki klien. Pemeriksaan fisik aset dilakukan dengan mengambil *sampling* untuk melakukan pemeriksaan atau penghitungan fisik aset.

C. LANDASAN ILMU

1. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2009) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan dari entitas tertentu. Tujuannya untuk memberikan informasi terkait posisi dan kinerja keuangan serta arus kas suatu entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menurut Kieso et al., (2017) merupakan sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak luar. Laporan ini menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai uang. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sarana informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan menurut Kieso et al., (2017) adalah proses yang memuncak dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk dipakai oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Mata kuliah akuntansi keuangan yang diambil saat masa perkuliahan yaitu akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan menengah 3, akuntansi keuangan lanjutan 1, dan akuntansi keuangan lanjutan 2. Saat magang penerapan mata kuliah akuntansi keuangan diperlukan untuk mempelajari tentang materi yang berkaitan dengan kas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan setara kas, kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dan juga ekuitas serta penerapan pengelompokan aktiva maupun pasiva pada kertas kerja audit.

3. Pengauditan

Pengauditan menurut Jusup (2014) adalah proses terencana dan bertahap untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif yang berkaitan dengan asersi mengenai kondisi dan kejadian ekonomi untuk menentukan kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang digunakan dan melaporkan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. SA 200 (Revisi 2021, p. 3) menyatakan bahwa tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa audit adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan oleh auditor untuk memeriksa apakah laporan keuangan suatu perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku dan opini berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Mata kuliah pengauditan yang diambil pada masa perkuliahan yaitu pengauditan 1 dan pengauditan 2. Saat magang penerapan mata kuliah pengauditan diperlukan untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan bukti audit, kertas kerja audit, materialitas, dan penerapan proses pengauditan.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

PT S merupakan salah satu klien KAP IK yang aktif di bidang perdagangan, bidang industri *manufacturing*, jasa perbengkelan dan karoseri. Dalam mengelola kegiatan usahanya, PT S tentu membutuhkan kas untuk mendukung berbagai kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

operasional. PT S menyimpan kas di bank karena alasan keamanan, disamping lebih aman juga mudah dalam pengendaliannya. Selain menyimpan kasnya di bank, PT S juga selalu memiliki kas yang disimpan oleh kasir atau bagian keuangan di setiap cabang yang ada dengan sebutan kas kecil. Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk keperluan membiayai pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayar melalui cek atau giro.

PT S memiliki kas berjumlah Rp2.147.067.902,91 per 31 Desember 2022 yang tersebar di 6 cabang di Indonesia. Tim audit KAP IK didampingi pihak PT S bagian keuangan melakukan perhitungan fisik uang kas (*cash opname*) di kantor pusat PT S yang terletak di Jalan Yogyakarta. Perhitungan fisik uang kas pusat ini dijadikan sebagai sampel *cash opname*. Kas adalah contoh aset lancar perusahaan yang menarik dan cenderung mudah disalahgunakan/diselewengkan. Selain itu, banyak terjadi transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini perlu mendapatkan pengawasan yang baik karena penerimaan dan pengeluaran kas merupakan unsur penting yang sangat berperan bagi kelangsungan perusahaan. Maka dari itu, audit eksternal pada kas dan setara kas diperlukan.

Kebijakan Akuntansi

PT S dalam menyusun laporan keuangan telah menggunakan Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan standar ini sudah diterapkan di perusahaan dengan baik dan konsisten.

Pembahasan

Sebelum melakukan prosedur audit atas kas dan setara kas, terlebih dahulu menetapkan batas materialitas. Materialitas digunakan untuk menentukan besarnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

salah saji yang dapat diterima auditor. Materialitas keseluruhan yang ditentukan KAP IK adalah 5% dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Total aset PT S adalah Rp101.385.352.415,00 sehingga materialitas keseluruhan adalah $A = 5\% \times \text{Rp}101.385.352.415,00 = \text{Rp}5.069.267.620,75$. Menentukan materialitas pelaksanaan (*performance materiality*) dengan cara $PM = 80\% \times A$, $PM = 80\% \times \text{Rp}5.069.267.620,75 = \text{Rp}4.055.414.096,60$. Nilai tersebut adalah dasar untuk mengetahui besarnya salah saji yang dapat diterima oleh auditor. Selanjutnya menentukan batas salah saji yang dapat ditoleransi auditor (*tolerable error*) dengan cara $TR = 30\% \times PM$, $TR = 30\% \times \text{Rp}4.055.414.096,60 = \text{Rp}1.216.624.228,98$.

Prosedur Audit Kas dan Setara Kas

Prosedur pemeriksaan kas dan setara kas sesuai yang ditetapkan oleh KAP IK adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mendatangi klien yang akan diaudit, tim audit dari KAP IK meminta dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk audit kepada PT S. Dokumen tersebut meliputi daftar kas dan setara kas, buku besar, laporan audit sebelumnya, serta beberapa dokumen pendukung seperti jurnal kas, fotokopi rekening giro, dan bon gantung.
2. Memeriksa kesesuaian saldo kas dan bank dengan buku besar, selanjutnya membuat *top schedule* dan memastikan nominal saldo kas dan setara kas sesuai dengan buku besar. Data yang digunakan adalah neraca dan buku besar PT S. Setelah diperiksa, tidak ditemukan selisih antara saldo di neraca dan saldo di buku besar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Vouching*, dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara perhitungan, otorisasi, dan bukti yang ada. Pada tahap ini, *vouching* dilakukan pada transaksi bulan Desember 2022 karena biasanya pada bulan Desember transaksi paling banyak terjadi dan kemungkinan banyak terjadi penyesuaian. Selain itu sampling Desember juga sekaligus digunakan untuk uji pisah batas (*cut off*). Hasil *vouching* yang dilakukan menunjukkan transaksi PT S benar-benar terjadi dan jumlahnya sudah sesuai dengan bukti yang ada serta sudah disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang.
4. Melakukan pemeriksaan fisik atas kas yang di pegang baik uang kas disimpan dalam brankas maupun yang ada ditangan saat ini. *Cash opname* dilakukan pada tanggal neraca yaitu pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan perhitungan fisik kas, dari berita acara pemeriksaan (BAP) pada lampiran 1, dapat dilihat bahwa terdapat selisih antara pemeriksaan fisik dan catatan kasir di kas A PT S yaitu selisih lebih sebesar Rp2.009. Selisih terjadi karena kasir kurang mencatat, jadi kas yang dilaporkan lebih kecil dari pada kas secara fisik. Kemudian melakukan prosedur perhitungan tarik mundur (*trace back*) karena *cash opname* dilakukan setelah tanggal neraca. Perhitungan tarik mundur per tanggal 31 Desember 2022= Rp84.042.0100 + Rp17.276.718.746 – Rp15.650.257.029= Rp1.710.503.817 (saldo menurut buku kasir + mutasi kredit 1 Januari sampai 17 Februari 2023 – mutasi debit 1 Januari sampai 17 Februari 2023). Saldo kas menurut neraca adalah Rp1.710.501.808 dan perhitungan tarik mundur adalah Rp1.710.503.817

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga selisih lebih yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp2.009 sesuai dengan selisih uang yang terjadi per tanggal 17 Februari 2023.

5. Memeriksa saldo akhir berdasarkan rekening giro dan saldo bank dalam buku besar. Data yang digunakan berupa rekening giro dan buku besar PT S. Setelah diperiksa, tidak ditemukan selisih antara saldo akhir menurut rekening giro dan buku besar Desember 2022.
6. Mengirim surat konfirmasi kepada bank untuk membuktikan apakah saldo bank sesuai dengan catatan klien. Pada prosedur ini, data PT S yang digunakan yaitu data konfirmasi bank yang telah dibuat dan dikirim ke setiap bank. Setelah diperiksa, semua bank yang dikirim surat konfirmasi, mengirim kembali konfirmasinya dan menyatakan saldo bank sesuai dengan catatan PT S.

Hasil Pemeriksaan

Setelah rangkaian prosedur audit dilakukan, penulis menemukan selisih lebih yang terjadi karena kasir kurang dalam melakukan pencatatan, jadi kas yang dilaporkan lebih kecil dari pada kas secara fisik. Secara keseluruhan pencatatan kas dan setara kas PT S telah dilakukan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, selisih lebih yang terjadi adalah tidak material sehingga tidak dipermasalahkan.

E. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Agar proses audit berjalan dengan baik dan benar, penting bagi auditor untuk memahami SPI atau Sistem Pengendalian Internal di perusahaan klien. Kelengkapan dokumen dan bukti-bukti audit juga penting untuk menunjang proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

audit agar berjalan dengan lancar. KAP IK telah melakukan proses audit atas kas dan setara kas dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang berlaku yaitu Standar Professional Akuntan Publik.

Pelaksanaan audit akun kas dan setara kas dilakukan melalui beberapa prosedur antara lain, memeriksa kesesuaian saldo kas dan bank, membuat *top schedule*, melakukan *vouching*, *cash opname* dilanjutkan prosedur tarik mundur (*trace back*), memeriksa kesesuaian saldo akhir menurut rekening giro dengan saldo bank pada buku besar, dan mengirim surat konfirmasi untuk setiap bank. Melalui pelaksanaan magang ini penulis mampu mencapai tujuan magang yang ingin dicapai. Beberapa kendala juga penulis hadapi selama magang yaitu, data-data klien yang dibutuhkan auditor terkadang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan laporan keuangan yang diberikan sehingga dapat menghambat proses pelaksanaan audit. Hal tersebut dapat teratasi dengan memberikan catatan untuk kelengkapan data-data yang dibutuhkan auditor sehingga data bisa segera dilengkapi oleh klien dan proses audit dapat berjalan sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

Rekomendasi

1. Bagi KAP IK

- a. Peserta magang dapat diberikan arahan yang jelas mengenai pembagian tugas baik di kantor maupun saat melakukan audit lapangan agar tidak bingung dan untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan apa yang diminta.
- b. Selama proses audit, supervisor perlu untuk melakukan pengendalian dan juga pemantauan terhadap kinerja auditor dan peserta magang untuk memastikan hasil pekerjaan memadai dan tidak ada temuan yang salah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Sebaiknya klien diberikan batas waktu perubahan data yang berkaitan dengan kebutuhan audit agar saat proses audit berjalan bisa selesai sesuai *deadline* yang sudah ditentukan sebelumnya.
- d. Penerapan aplikasi pengauditan yaitu ATLAS dapat dilakukan guna membantu KAP IK mempermudah pekerjaan auditor dalam mencatat progres audit.

2. Bagi STIE YKPN

- a. Pihak kampus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan KAP IK maupun KAP lainnya karena KAP merupakan tempat belajar yang baik bagi mahasiswa akuntansi, khususnya dalam hal memahami dan mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan sehingga hal tersebut dapat menunjang lulusan untuk bersaing di dunia kerja profesional.
- b. Pihak kampus dapat menjalin kerjasama dengan instansi terkait yang dapat digunakan sebagai tempat magang bagi mahasiswanya yang sesuai dengan program studi yang ada di kampus.
- c. Pihak kampus dapat mengadakan sosialisasi maupun pelatihan yang dapat diikuti oleh mahasiswanya dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan magang agar memudahkan saat adaptasi dengan lingkungan tempat magang kerja.

Refleksi Diri

Melalui program magang ini, penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapatkan saat di bangku perkuliahan. Penulis belajar untuk lebih disiplin, belajar bagaimana menyesuaikan sikap dengan peserta magang dari perguruan tinggi lain di tempat magang yang pastinya memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karakter yang berbeda-beda. Selama magang penulis diberikan tugas oleh supervisor maupun audit senior dengan *deadline* yang sudah ditentukan dan penulis berusaha untuk melaksanakan tugas yang diberikan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Penulis juga diberikan kesempatan untuk melakukan audit lapangan atau visit di beberapa klien KAP IK. Beberapa pekerjaan yang penulis lakukan saat visit ke klien bersama tim auditor dari KAP IK adalah *vouching*, *cash opname*, *stock opname*, dan cek fisik aset perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan bagi penulis bertemu orang-orang baru juga untuk belajar melatih komunikasi yang baik dengan klien dan tim auditor lainnya. Selain itu, penulis juga belajar untuk tetap menjaga sikap dan sopan santun terutama pada saat di tempat klien agar tidak melanggar etika yang sudah dibangun dan dijaga oleh KAP IK.

Beberapa kendala penulis hadapi dan dapat teratasi dengan baik diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data-data klien yang tidak lengkap

Ketidaklengkapan data bisa menyebabkan proses audit terhambat. Terkadang klien saat memberikan data dan dokumen kebutuhan audit tidak lengkap yang mana sebelum proses audit dilakukan auditor sudah memberikan daftar dokumen yang diperlukan namun saat proses audit sudah dilaksanakan data dan dokumen yang diperlukan masih saja belum lengkap. Masalah ini dapat teratasi dengan memberikan catatan untuk kelengkapan data-data yang dibutuhkan auditor sehingga data bisa segera dilengkapi oleh klien dan proses audit dapat berjalan sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Adanya selisih nominal saldo

Kesalahan ini sering penulis temukan pada saldo akhir buku besar dengan saldo pada laporan keuangan klien yang seharusnya sama. Penulis dituntut untuk lebih teliti dan melakukan *crosscheck* ulang untuk mengetahui kesesuaian nominal antara mutasi pada buku besar dan laporan keuangan. Selisih dapat dicatat untuk selanjutnya ditanyakan kepada klien. Catatan dibuat dalam bentuk tabel yang meliputi nama akun, saldo awal/saldo akhir di buku besar, saldo di laporan keuangan, dan selisih antara buku besar dan laporan keuangan.

3. Adanya perubahan laporan keuangan klien pada saat proses audit sudah berjalan

Masalah ini menyebabkan proses audit menjadi lama. Peserta magang harus melakukan pengerjaan ulang untuk beberapa kertas kerja pemeriksaan hingga sesuai dengan laporan klien.

Masalah-masalah yang penulis hadapi diatas, membantu penulis dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* guna menghadapi berbagai masalah yang terjadi di dunia kerja. Program magang ini menjadi pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja karena di dunia kerja nyata dibutuhkan adanya keahlian serta pengalaman yang diseimbangkan dengan teori-teori yang didapatkan selama di bangku perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009a). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*. www.iaiglobal.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009b). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Laporan Arus Kas*. www.iaiglobal.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting* (T. Hidayat, Ed.; IFRS, Vol. 1). Salemba Empat.

Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. (2021). <http://www.iapi.or.id>

Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 230 (Revisi 2021) Dokumentasi Audit. (2021). <http://www.iapi.or.id>

Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 320 (Revisi 2021) Materialitas Dalam Tahap Perencanaan Dan Pelaksanaan Audit. (2021). <http://www.iapi.or.id>

